

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada penelitian terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Manajemen yang memiliki saham pada perusahaannya cenderung menerapkan konservatisme akuntansi demi keberlanjutan usahanya.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan yang besar dan mayoritas akan menjadikan pemilik saham menjadi pemilik saham pengendali yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Manajemen perusahaan tetap mempertimbangkan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaannya ketika menerapkan konservatisme akuntansi. Semakin tinggi saham yang dimiliki oleh publik maka semakin besar kepercayaan dan minat oleh masyarakat umum terhadap perusahaan tersebut sehingga menuntut untuk semakin konservatif.
4. Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen

yang ada hanya sebagai bentuk formalitas dan pemenuhan atas kewajiban dari peraturan OJK untuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan yang mengalami *financial distress* ataupun tidak bebas untuk menerapkan konservatisme akuntansi.
6. *Time interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin besar hutang bunga yang ada pada perusahaan, maka semakin besar pula ukuran kreditur pada perusahaan. Kreditur memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan dan mengetahui proses bisnis perusahaan yang dipinjamkan hartanya sehingga semakin konservatif.

B. Implikasi

Penjelasan dan hasil penelitian menghasilkan beberapa implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Informasi mengenai penerapan teori agensi dan teori akuntansi positif serta variabel-variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi dapat diperoleh dari penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena manager yang memiliki saham pada perusahaannya akan mementingkan kelangsungan hidup bisnisnya dibandingkan dengan kepentingan pribadi jangka pendeknya. Kepemilikan institusional juga memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan kepemilikan saham mayoritas akan memperketat fungsi pengawasan pada perusahaan.

Kepemilikan publik memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena perusahaan memiliki tekanan yang lebih besar dari kepercayaan masyarakat yang menanam modal saham di perusahaannya. Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan kurang optimalnya fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen dan terkesan hanya untuk memenuhi persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan. *Financial distress* tidak mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan dikarenakan perusahaan yang terkena kesulitan keuangan tidak akan menerapkan konservatisme akuntansi karena laporan keuangan yang dihasilkan akan *underrated*. *Time interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena semakin besar hutang maka kreditur semakin banyak dan memiliki wewenang untuk memantau perusahaan.

2. Implikasi Empiris

a. Bagi Perusahaan

Dunia usaha dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk membantu mereka memutuskan kebijakan mana yang akan diterapkan dan seberapa besar prinsip konservatif yang akan diterapkan ketika mencatat laporan keuangan dengan memperhitungkan besarnya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *time interest earned ratio*. Bisnis yang berkinerja baik lebih cenderung menerapkan konservatisme akuntansi. Hal ini dilakukan karena dengan

menerapkan konservatisme, bisnis akan menyajikan laporan keuangan realistis yang disesuaikan dengan nilai yang dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan untuk membantu mereka mengambil keputusan. Selain itu, perilaku oportunistik manajer dan ketidakpastian ekonomi juga diatasi dengan konservatisme dalam pencatatan laporan keuangan.

b. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak kreditur maupun investor untuk menelaah kondisi keuangan, diantaranya dengan memperhatikan proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *time interest earned ratio* perusahaan sebelum berinvestasi maupun memberikan pinjaman. Hal ini dilakukan agar dana yang diinvestasikan atau dipinjamkan lebih terjamin pengembaliannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini masih ditemukan keterbatasan yang mungkin mengakibatkan penelitian ini kurang sempurna. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Berikut merupakan keterbatasan atas penelitian ini:

- a. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor lain menyumbang pengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebesar 86%. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran

dewan komisaris independen, *financial distress*, dan *times interest earned ratio* hanya menyumbang 14% dari total penjelasan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang mungkin mempengaruhi penerapan konservatisme, seperti ukuran perusahaan, biaya politik, kepemilikan asing, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas.

- b. Perhitungan *time interest earned ratio* pada penelitian ini menghasilkan nilai variasi dengan data yang tinggi antara nilai maksimum dan minimum. Untuk mencegah kesalahan bias data yang dapat menurunkan nilai prediksi, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lainnya untuk menggambarkan proksi *leverage* seperti *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*.

